

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode-metode pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Sedangkan manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan penelitian tafsir sehingga bisa diambil manfaatnya dan dijadikan teladan bagi umat Islam khususnya para pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada peserta didiknya.

Penelitian ini adalah tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) yang mengkaji Kitab *Muqaddimah Ibnu Khaldun* dengan menggunakan analisis data yaitu analisis isi (*content analysis*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibnu Khaldun menawarkan beberapa metode yang dapat digunakan oleh para pendidik dalam suatu proses pembelajaran, yaitu Metode Dialog dan Diskusi (*al-Muḥāwarah wa al-Manāẓir*), Metode Peringkasan Buku, Metode pentahapan dan pengulangan (*at-Tadrīj wa at-Tikrār*), Metode Fokus pada Satu Bidang Ilmu, Metode Mendahulukan Pengajaran Bahasa Arab Sebelum Mengajarkan al-Qur'an, Metode kasih sayang, dan Metode Widya-Wisata (*Rihlah*). Adapun keunggulan dan kelemahannya adalah: Metode Dialog dan Diskusi dapat melatih peserta didik untuk dapat berbicara dalam suatu forum ilmiah. Namun, tidak semua peserta didik bisa terlibat aktif dalam dialog dan diskusi. Metode Peringkasan Buku membuat peserta didik bisa langsung mendapatkan inti dari suatu pembelajaran. Namun, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Metode pentahapan dan pengulangan membuat peserta didik akan memperoleh pemahaman yang sempurna, karena materi pelajaran disampaikan secara rinci. Namun, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan pembelajaran. Metode Fokus pada Satu Bidang Ilmu menjadikan peserta didik akan memahami dan mampu menguasai suatu bidang ilmu secara sempurna. Namun, peserta didik hanya memahami satu bidang ilmu saja. Metode Mendahulukan Pengajaran Bahasa Arab Sebelum Mengajarkan al-Qur'an dapat memudahkan peserta didik untuk lebih memahami al-Qur'an. Namun, dikhawatirkan peserta didik hanya pintar dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dibandingkan dengan membaca al-Qur'an. Metode kasih sayang dapat melatih peserta didik untuk memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama. Namun, peserta didik menjadi manja. Metode Widya-Wisata menjadikan peserta didik dapat melihat secara langsung suatu proses pembelajaran. Namun, membutuhkan banyak biaya dan waktu. Metode pendidikan Islam yang ditawarkan Ibnu Khaldun masih relevan dengan pendidikan Islam saat ini.